

Shopee, Pemerintah Kota Surakarta, dan KBRI Paris Bawa Ratusan Produk UMKM Indonesia Tembus Pasar Eropa dalam 'Java in Paris'

- Ratusan jenis produk UMKM lokal Shopee lolos kurasi dan dijual di Le BHV Marais, department store jaringan Gallery Lafayette selama satu bulan mulai dari 8 Juni hingga 17 Juli 2022
- Menghadirkan rangkaian kegiatan untuk mempromosikan budaya Indonesia seperti kelas membatik, pencak silat, dan tari Bali yang dapat diikuti warga Paris
- Bagian dari aktualisasi Kampus UMKM Shopee Ekspor Solo yang telah berhasil membawa lebih dari 10.000 UMKM asal Solo tembus pasar dunia dalam waktu 1 tahun



[ki-ka] Ye Gang (Co-Founder & Chief Operating Officer Sea), Handhika Jahja (Direktur Eksekutif Shopee Indonesia), Kiky Hapshary (Director & Country Head Sea Indonesia), Anggun C. Sasmi, Gibran Rakabuming (Wali Kota Surakarta), Amandine de Souza (Director of BHV Marais Home & Eatery Paris Marais Purchasing), Selvi Ananda (Ketua Dekranasda Kota Surakarta), dan Mohamad Oemar (Duta Besar Republik Indonesia untuk Prancis, Andorra, Monako, dan UNESCO) pada acara pembukaan Shopee Java in Paris di Rue de Rivoli, Paris

Paris, 9 Juni 2022 - Shopee bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surakarta, Kedutaan Besar Republik Indonesia di Paris, dan Le BHV Marais Paris, menghadirkan program “Java in Paris” yang membawa ratusan jenis produk UMKM lokal untuk melantai di Le BHV Marais, salah satu *department store* terbesar di Prancis, bagian dari jaringan Galeries Lafayette. Setelah melewati proses kurasi tim di Paris, mulai 8 Juni hingga 17 Juli 2022, ratusan jenis produk ini akan dipamerkan dan dijual di Le BHV Marais. Program ini menjadi lanjutan dari kesuksesan pembukaan Kampus UMKM Shopee Ekspor Solo yang berhasil membawa lebih dari 10.000 UMKM Solo bisa ekspor dalam waktu 1 tahun. Program ini juga merupakan realisasi komitmen Pemerintah Kota Surakarta dalam mendukung UMKM Kota Solo naik kelas dan berdaya saing global melalui promosi di salah satu kota kiblat fesyen dunia.

Duta Besar Republik Indonesia untuk Prancis, Andorra, Monako, dan UNESCO, Mohamad Oemar menyampaikan bahwa program Java in Paris merupakan sinergi yang baik dari pemerintah pusat, daerah, dan juga swasta. Selain itu, dengan kurasi langsung yang dilakukan oleh tim dari Le BHV Marais, maka

produk yang ditawarkan sudah memenuhi kriteria di pasar Paris. “Kolaborasi dengan toko, restoran, atau *fashion designer* ternama di Prancis adalah strategi KBRI Paris untuk bisa membawa produk-produk ekonomi kreatif Indonesia ke Prancis. Karena kurasi dilakukan langsung oleh pihak toko, restoran, dan *fashion designer* tersebut, sehingga sesuai dengan selera pasar di Prancis dan sesuai standar Uni Eropa.”

Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming dalam sambutannya mengatakan event ini merupakan momentum yang sangat baik bagi UMKM dapat melompat lebih tinggi dan menembus pasar dunia. “Java in Paris menjadi sebuah pencapaian baru bagi UMKM lokal agar bisa dikenal dan diminati di pasar Eropa. Melalui produk-produk UMKM ini, kita juga bisa memperkenalkan cerita dan nilai budaya meskipun ini hanya bagian kecil dari budaya Indonesia yang begitu luar biasa. Kami berterima kasih kepada KBRI Paris Prancis, BHV Marais, dan Shopee Indonesia atas sinergi dan dukungan yang luar biasa, karenanya kita bisa menyaksikan Buah Karya Bangsa di panggung dunia,” jelas **Gibran**.

Director of BHV MARAIS Home & Eataly Paris Marais Purchasing, Amandine de Souza menyampaikan event ini akan membuat pelanggan Le BHV Marais bisa merasakan pengalaman langsung tentang produk Indonesia, “Indonesia memiliki budaya yang kaya, namun, masih sedikit masyarakat Prancis dan Eropa yang mengetahui hal ini. Oleh karena itu, kami bekerja sama dengan Shopee untuk mengurusi *brand* dan produk terbaik dari Indonesia agar bisa ditampilkan kepada para pengunjung di Paris. Kami ingin semakin banyak orang mengenal produk Indonesia salah satunya Batik buatan Solo melalui kerja sama dengan Pemerintah Kota Surakarta. Kami mengucapkan terima kasih kepada Shopee, Pemerintah Kota Surakarta dan KBRI Paris Prancis yang telah memberikan kesempatan kepada pelanggan kami untuk menemukan kekayaan budaya Indonesia.”

Java in Paris merupakan bagian dari aktualisasi pemberdayaan UMKM lokal yang terus bergerak maju dan kini dapat menjangkau pasar dunia. Hal ini terus didukung oleh Shopee melalui program seperti Kampus UMKM Shopee dan Kampus UMKM Shopee Ekspor yang telah hadir di 9 kota dan berhasil melatih puluhan ribu UMKM lokal dan membantu lebih dari 180.000 UMKM lokal dapat menjangkau pasar baru seperti Vietnam, Malaysia, Thailand, bahkan Brasil dan Meksiko.

Director & Country Head Sea Indonesia, Kiky Hapshary menjelaskan inisiatif program Java in Paris ini hadir untuk mendukung UMKM lokal, “Java in Paris merupakan hasil sinergi dan kolaborasi strategis antara pemerintah dan perusahaan swasta untuk bisa menghadirkan akses pasar yang lebih luas bagi UMKM. Dengan dukungan ekosistem bisnis digital Shopee dalam mempercepat perkembangan UMKM, Java in Paris ini akan menjadi momentum bagi UMKM Indonesia untuk bangkit dan melihat peluang yang lebih besar. Saya berharap, program ini bisa menginspirasi lebih banyak UMKM lokal untuk tumbuh dan menjangkau dunia.”

Direktur Eksekutif Shopee Indonesia, Handhika Jahja, menjelaskan komitmen #ShopeeAdaUntukUMKM melalui program Java in Paris. “Shopee ingin menjadi kawan dalam setiap perjalanan UMKM Indonesia. Kelanjutan dari komitmen kami untuk UMKM adalah melalui program Java

in Paris yang kami sinergikan dengan Pemerintah Kota Surakarta dan juga sekaligus menandai 1 tahun berdirinya Kampus UMKM Shopee Ekspor Solo. Kami berharap, dukungan melalui program ini bisa memberikan dampak positif bagi perkembangan UMKM lokal agar lebih banyak UMKM yang bisa dikenal di pasar internasional. Ini adalah waktunya bagi UMKM untuk tidak hanya berjaya di Indonesia, tapi juga bisa eksis di kancah internasional,” jelas **Dhika**.

Rangkaian Kegiatan Program Java in Paris di Le BHV Marais, Paris

Ratusan jenis produk UMKM lokal dalam platform Shopee terpilih kurasi BHV Marais termasuk produk fesyen dan aksesoris buatan pengrajin lokal dari Janedan, Shiroshima, Danar Hadi, dan Ansoe.

Bagi pendiri Shiroshima, **Dian Nutri Justisia Shirokadt**, semua bermula saat dirinya memutuskan pulang ke tanah air setelah bekerja di Singapura selama 8 tahun. Dian kembali ke kota kelahirannya di Yogyakarta dan tertarik untuk mempelajari batik dari kedua orang tuanya yang merupakan pengrajin batik. “Saya ingin membawa nuansa baru dengan motif yang lebih minimalis dan model yang lebih segar. Lalu saya belajar selama dua tahun dengan ibu saya.” Dian lalu memulai *brand* **Shiroshima** pada Agustus 2019 dengan konsep baju batik *daily wear*, yang dapat dipakai oleh siapa saja tanpa memandang usia.



Dian Nutri Justisia Shirokadt, pendiri Shiroshima, salah satu produk UMKM yang berhasil masuk kurasi BHV Marais (Sumber foto: istimewa)

Dian menuturkan bahwa dirinya sangat merasa senang karena produknya bisa masuk ke pasar luar negeri bersama Shopee. “Senang banget pastinya, karena Shiroshima bisa lolos kurasi. Ini merupakan sebuah kebanggaan bagi saya. Sebelumnya saya belum merasa percaya diri untuk memperluas ke Eropa karena takut produk saya tidak cocok. Tapi dengan masuknya ke Paris, membuka mata saya jika produk UMKM Indonesia juga memiliki potensi di sini. Saya tentunya bisa makin memberdayakan pembatik dan mendukung perekonomian lokal,” jelasnya.

Selain mempromosikan produk UMKM Indonesia, Pemerintah Kota Surakarta juga turut memperkenalkan kebudayaan dan kesenian Indonesia melalui pagelaran acara budaya yang digelar di jantung Kota Paris melalui:

- **Opening Ceremony Java in Paris:** Program ini menghadirkan berbagai pertunjukan seni dan budaya Indonesia yang akan digelar di sepanjang jalan Rue de Rivoli di depan Le BHV Marais, Paris, Prancis, pada tanggal 8 Juni 2022:
 - Menghadirkan pertunjukan Gamelan, Wayang, dan Tari, yang akan ditampilkan oleh para pekerja seni dan budaya asal kota Solo, dengan arahan dari **Koreografer Eko Supriyanto (Eko Pece)**.
 - Acara *Opening Ceremony* juga dimeriahkan oleh penampilan **Anggun C. Sasmi**, Penyanyi internasional asal Indonesia yang telah dikenal dunia.



Anggun C. Sasmi menyinden di jalan Rue de Rivoli yang ditutup selama 45 menit untuk menampilkan pertunjukan kebudayaan tradisional asal tanah air. Orkestra Gamelan dan 28 penari asal kota Solo, Jawa Tengah, memeriahkan. (Sumber foto: istimewa)

- **Berbagai kegiatan dan workshop Kebudayaan Indonesia di Paris:**
 - Tidak hanya mempromosikan produk-produk UMKM asal Indonesia di Paris, program Java in Paris juga memperkenalkan ragam kegiatan budaya selama satu bulan. Beberapa acara yang bisa diikuti oleh para pengunjung BHV Marais termasuk *workshop* membatik, tari Bali, seni beladiri pencak silat, serta acara mencicipi teh dan kopi khas Indonesia dan penampilan musik Indonesia.
 - Acara-acara ini diadakan setiap hari Sabtu mulai 11 Juni hingga 2 Juli di Le BHV Marais.

Daftar lengkap UMKM terkurasi dapat ditemukan di <https://shopee.co.id/m/java-in-paris>

###

Tentang Shopee

Shopee merupakan platform e-commerce terkemuka di Asia Tenggara dan Taiwan. Shopee menghadirkan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan, dengan misi mendukung bisnis melakukan transformasi digital dan meningkatkan cakupan online mereka, membantu lebih banyak orang mengakses dan memanfaatkan layanan digital, serta memberdayakan komunitas lokal.

Shopee menawarkan pengalaman yang mudah, aman, dan menarik untuk dinikmati oleh jutaan pengguna setiap harinya. Shopee juga merupakan kontributor utama ekonomi digital di Asia Tenggara dan Taiwan dengan komitmen kuat untuk membantu mitra brand dan pengusaha lokal sukses dalam perdagangan online.

Shopee adalah bagian dari Sea Limited (NYSE: SE), perusahaan konsumen global terkemuka berbasis internet. Misi Sea adalah untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik bagi konsumen dan bisnis kecil melalui teknologi, lewat tiga lini bisnis utamanya: Shopee, Garena, dan SeaMoney.

Shopee, the Surakarta City Government, and Indonesian Embassy in Paris Bring Hundreds of MSME Products to European Market through “Java in Paris”

- *Hundreds of curated Indonesian micro, small, and medium enterprises (MSME) products are available for purchase at Le BHV Marais, a department store under the Gallery Lafayette from June 8 to July 17 2022.*
- *The program presents a series of activities to promote Indonesian culture such as batik, pencak silat, and Balinese dance workshops, opened for visitors and local residents.*
- *It is part of “Shopee MSME Export Solo Campus” continuity, which has succeeded in bringing over 10,000 MSMEs exporting from Solo to the global market within a year.*



[left-right] Ye Gang (Co-Founder & Chief Operating Officer of Sea), Handhika Jahja (Executive Director of Shopee Indonesia), Kiky Hapshary (Director & Country Head of Sea Indonesia), Anggun C. Sasmi, Gibran Rakabuming (Mayor of Surakarta), Amandine de Souza (Director of BHV Marais Home Eatery Paris Marais Purchasing), Selvi Ananda (Chairwoman of Surakarta \ City Regional Craft Council), and Mohamad Oemar (Ambassador of the Republic of Indonesia to France, Andorra, Monaco, and UNESCO) during Shopee Java in Paris opening at Rue de Rivoli, Paris

Paris, June 9, 2022 - Shopee in collaboration with the Surakarta City Government, Indonesian Embassy in Paris, and Le BHV Marais Paris presents “Java in Paris”, a program that bring hundreds of Indonesia MSME products to Le BHV Marais, one of the biggest department store in France under the Galeries Lafayette network. After going through a curation process in Paris, selected products will be displayed and sold at Le BHV Marais starting from June 8 June to July 17 2022. This program represents the commitment of the Surakarta City Government in fully supporting Solo MSMEs to advance and reach the global market through promotions at the world’s fashion capital, Paris. In addition, this program is also a continuation of the successful “Shopee MSME Export Solo Campus”, which has succeeded in supporting 10,000 MSMEs exporting from Solo to the global market within a year.

According to **the Ambassador of the Republic of Indonesia to France, Andorra, Monaco, and UNESCO, Mohamad Oemar**, the Java in Paris program is a result of tremendous partnership between the central and regional government, as well as the private sector. Furthermore, the products offered have met the criteria for Paris Market due to direct curation conducted by the Le BHV Marais's team. "Collaboration with renowned shops, restaurants, or fashion designers in France is the Indonesian Embassy's strategy in bringing Indonesian creative economy products to France. As the curation is carried out directly by the shop, restaurant, and fashion designers, it is well suited with the French market's preference and EU standard."

The Mayor of Surakarta, Gibran Rakabuming in his speech stated, the event is a good opportunity for MSMEs to accomplish more and tap into the global market. "Java in Paris becomes the new achievement for Indonesian MSMEs to be known and acquired in the European market. Through these MSME products, we can also introduce stories and cultural values even though this is just a glimpse of the grand Indonesian culture. We thank the Indonesian Embassy in Paris, BHV Marais, and Shopee Indonesia for the incredible synergy and support that now we are able to witness *Buah Karya Anak Bangsa* on the world stage," explained **Gibran**.

Director of BHV MARAIS Home & Eataly Paris Marais Purchasing, Amandine de Souza during the press conference further elaborates, "Indonesia is rich in culture, but unfortunately, only a few European audiences are aware of this. Therefore, we collaborate with Shopee to curate the best brands and products from Indonesia for customers in Paris to discover. We hope that more people are aware of Indonesian products, such as Solo *batik*, through the collaboration with the Surakarta City Government. BHV Marais visitors will also be able to immerse themselves in Indonesian culture through various workshops, music performances, and UNESCO photograph exhibitions. We would like to thank Shopee, Surakarta City Government, and the Indonesian Embassy in Paris for giving our customers the opportunity to learn more about Indonesian culture."

"Java in Paris" is a joint effort to enable Indonesian MSMEs to tap into the global market. Shopee Indonesia has committed to this spirit through programs such as Shopee MSME Campus and Shopee MSME Export Campus - which has opened in 9 cities and successfully trained tens of thousands of local MSMEs and supported over 180,000 local MSMEs in reaching new markets such as Vietnam, Malaysia, Thailand, Brazil, and Mexico.

Director & Country Head of Sea Indonesia, Kiky Hapshary explains, "Java in Paris" initiative aims to empower local MSMEs, "Java in Paris is the result of strategic synergy and collaboration between the government and private companies in providing wider market access for MSMEs. With the support of Shopee's digital business ecosystem in accelerating the development of MSMEs, Java in Paris is hoped to be a chance for Indonesian MSMEs to accelerate and seize bigger opportunities. We also hope this program can inspire more local MSMEs to grow and reach the global market."

Executive Director of Shopee Indonesia, Handhika Jahja emphasizes #ShopeeAdaUntukUMKM commitment through “Java in Paris” program. “Shopee wants to accompany Indonesian MSMEs in every step of their journey. The “Java in Paris” campaign is the continuation of our commitment to MSMEs, in which we synergize with the Surakarta City Government, this also marks the first year of Shopee MSME Export Solo Campus. We hope that our support through this program can positively impact Indonesian MSME development, and open wider access for MSMEs to be recognized in the global market. This is the time for MSMEs to not only thrive in Indonesia, but also in the global arena.”

Series of “Java in Paris” Activities at Le BHV Marais, Paris

Hundreds of curated Indonesian MSME products were curated by BHV Marais, including fashion items by local designers such as Janedan, Shiroshima, Batik Keris, and Ansoe.

Founder of Shiroshima, Dian Nutri Justisia Shirokadt, explained her decision to return to her hometown Yogyakarta after working in Singapore for 8 years led her to learn *batik*-making from her parents who are batik artisans. “After I learned to make *batik* from my mother for two years, I wanted to bring a new nuance by coming up with minimalistic and fresh new motives”. Following up to this, Dian started the Shiroshima brand in August 2019, designing a *batik* dailywear line which can be worn by anyone regardless of their age.



Dian Nutri Justisia Shirokadt, founder of Shiroshima, one of the curated MSMEs available at BHV Marais

Dian expressed her excitement knowing that her products are able to enter the global market with Shopee. “We are humbled to learn that Shiroshima passed the curation, this is an absolute honor for me. Previously, I did not have the confidence to bring my products to the European market, worried that my designs would not suit their customers. But now that we have entered Paris, I am now confident that Indonesian MSMEs also have the potential to thrive here. I hope this opportunity can empower *batik* craftsmen and support the Indonesian economy,” Dian concluded.

In addition to promoting Indonesian MSME products, Surakarta City Government will also introduce Indonesian arts and culture through cultural events which will be held in the heart of Paris, that includes:

- **Opening Ceremony of “Java in Paris”:** The event will feature various Indonesian art and cultural performances, and to be held along the Rue de Rivoli in front of Le BHV Marais, Paris, on 8 June:
 - *Gamelan*, *wayang*, and traditional dance performances brought by cultural artists from Solo, directed by choreographer **Eko Supriyanto**.
 - Final performance by **Anggun C. Sasmi**, international singer from Indonesia.
- **Various workshops highlighting Indonesian culture in Paris:**
 - Aside from promoting Indonesian MSME products in Paris, several cultural activities are also scheduled for a month during “Java in Paris” at BHV Marais. Customers and visitors can participate in *batik*, Balinese dance, *pencak silat* martial arts workshops, as well as Indonesian tea and coffee tasting events and Indonesian music performances.
 - These events are set to be held every Saturday from 11 June to 2 July at Le BHV Marais.



Anggun C. Sasmi singing at Rue de Rivoli which was closed for 45 minutes to showcase traditional cultural performances from Indonesia. The Gamelan Orchestra and 28 dancers from the city of Solo, Central Java, were also present

The complete list of curated MSME products can be found on <https://shopee.co.id/m/java-in-paris>

###

About Shopee

Shopee is a leading e-commerce platform in Southeast Asia and Taiwan. Shopee presents an inclusive and sustainable digital ecosystem, with the mission of supporting businesses to digitally transform and increase their online coverage, help more people access and benefit from digital services, and empower local communities.

Shopee offers an easy, secure and interesting experience for millions of users to enjoy every day. Shopee is also a major contributor to the digital economy in Southeast Asia and Taiwan with a strong commitment to helping brand partners and local entrepreneurs succeed in online commerce. for millions of users to enjoy every day. Shopee is also a major contributor to the digital economy in Southeast Asia and Taiwan with a strong commitment to helping brand partners and local entrepreneurs succeed in online commerce.

Shopee is part of Sea Limited Group (NYSE: SE), an internet-based leading global consumer company. Sea's mission is to make a better life for consumers and small businesses through technology, through its three main business lines: Shopee, Garena and SeaMoney.